

BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN
DAMPAK COVID-19 DI BIDANG PENDIDIKAN DAN EKONOMI PADA MASA
ADAPTASI KEBIASAAN BARU
(KKN TEMATIK PPD COVID-19)
PADA SEMESTER GANJIL 2020/2021
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA



TIM
PELAKSANA KKN TEMATIK

LEMBEGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2021

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. (Rektor UPI)
Pengarah	: Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A. (Warek Bid. Pendidikan dan Kemahasiswaan UPI)
	Prof. Dr. Ahman, M.Pd. (Ketua LPPM UPI)
	Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si. (Sekretaris LPPM UPI)
Koordinator Tim	: Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.
Ketua Tim	: Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
Anggota Tim	: 1. Dr. Sri Subekti, M.Pd.
	2. Dra. Katiah, M.Pd.
	3. Sriyono, M.Pd.
	4. Supriyono, M.Pd.
	5. Asep Dahliyana, M.Pd.
Tim Teknis	: 1. Yudi Wahyudi, MT.
	2. Fery Nugraha, S.Pd.
	3. Pipin Firdaus, S.Kom.
	4. Aep Sutisna
	5. Rian Fitra Ramadhan
	6. Asep Kusnadi
	7. Hazmi Ramadhan Adli, S.Kom.
	8. Sefty Sulistiani, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan senantiasa memanjatkan syukur ke khadirat illahirabbi, Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulillah telah disusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan Dan Penanggulangan Dampak Covid-19 Di Bidang Pendidikan dan Ekonomi Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

Dalam proses penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Dengan tetap berpedoman pada peraturan tersebut, kami mengembangkan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru ini berdasarkan pada kebutuhan. Dengan disusunnya buku pedoman ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan.

Secara sistematis penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru ini mencakup Bab I. Pendahuluan, Bab II Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru, dan Bab III. Implementasi Program di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru.

Kami menyadari penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru ini, belumlah sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini dikemudian hari.

Atas kerjasama kami mengucapkan terima kasih, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Bandung, Januari 2021

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Target/Output	6
D. Dasar Hukum.....	6
E. Dimensi KKN Tematik UPI.....	7
F. Status KKN Tematik UPI.....	8
BAB II KKN TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU	9
A. Nama KKN Tematik	9
B. Tema KKN Tematik.....	9
C. Sasaran Program.....	9
D. Program dan Kegiatan	10
E. Pendekatan	13
F. Strategi	14
G. Metoda Pelaksanaan Program KKN Tematik Secara Daring	15
H. Model Bimbingan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Penilaian	17
BAB III IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU	23
A. Perencanaan Program KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru	23
B. Pelaksanaan Program KKN Tematik UPI Pencegahan dan Penanggulangan Dampak di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru	28
C. Langkah-langkah Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik UPI Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN Tahap 2 Tahun 2019/2020).....	28
LAMPIRAN SISTEMATIKA LAPORAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara memberikan dampak diberbagai aspek kehidupan. Aspek kehidupan yang terkena dampak pandemi Covid-19 yaitu di bidang pendidikan dan ekonomi masyarakat. Secara global, *United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) melaporkan pada tanggal 20 April 2020 sudah 191 negara menutup satuan pendidikan dengan 1,575,270,054 peserta didik terdampak. UNESCO juga menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia (Setyo pujiastuti:2020).

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada 646.192 satuan pendidikan, 68.801.708 peserta didik, dan 4.183.591 pendidik mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini sampai Pendidikan Tinggi, Pendidikan Khusus, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Masyarakat, Kursus dan Pendidikan Keagamaan (Kemendikbud, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Upaya mengurangi angka penyebaran Covid-19 dan agar kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya maka pemerintah melakukan kebijakan dalam sistem pendidikan dilakukan secara online atau sistem dalam jaringan (daring) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Kebijakan pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online atau daring merupakan adaptasi kebiasaan baru di bidang Pendidikan dalam masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring dilakukan di rumah masing-masing, sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Menurut John Dewey bahwa pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (*education is the proses without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental baik menyangkut daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada sesamanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas (Sagala, Syaiful. 2013). Berbagai media yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Media pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat

dihindari dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran tersebut diantaranya aplikasi SPOT, SPADA, aplikasi *google meet*, aplikasi *zoom*, *google classroom*, *youtube*, televisi, maupun media sosial *whatsapp*. Semua media tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju. Akan tetapi, dengan sistem pembelajaran jarak jauh tidak menutup kemungkinan akan timbulnya beberapa masalah-masalah dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, peserta didik maupun tenaga pendidik diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun, banyak daerah-daerah memiliki akses internet yang kurang baik atau tidak lancar sehingga menjadi kendala berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan baik. Selain itu, tidak sedikit peserta didik yang tidak mendapatkan hasil pembelajaran secara maksimal. Baik dari materi pelajaran maupun penugasan-penugasan yang diberikan oleh tenaga pendidik selama pandemi Covid-19 ini berlangsung (Nadiyah Ayu Wulandari:2020).

Sistem pembelajaran jarak jauh dilaksanakan oleh peserta didik dan tenaga pendidik dengan melakukan kegiatan di rumah. Dengan pembelajaran tersebut dapat mempermudah para orang tua untuk melakukan monitoring anak-anaknya. Pembelajaran jarak jauh menuntut kreativitas baik dari tenaga pendidik maupun peserta didik. Sebagai contoh tidak sedikit tenaga pendidik membuat materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk video-video pembelajaran. Selain itu, tidak jarang pula peserta didik yang mendapatkan penugasan pembuatan video pembelajaran yang menarik.

Dampak Pandemi Covid-19 juga dirasakan pada masyarakat menengah ke bawah, karena perekonomian menurun dan juga banyak Pengurangan Hak Kerja (PHK) bagi para pegawai di perusahaan/pabrik. Banyak pedagang kaki lima yang tidak bisa berjualan dengan normal karena adanya wabah virus corona dan kekurangan mata pencaharian, lalu jasa ojek online pun tidak bisa beroperasi seperti biasa karena adanya aturan PSBB dan orderan jasa yang menurun karena adanya *social distancing* (Febi Amalia:2020). Berdasarkan kondisi tersebut diperlukan sebuah penanganan strategis dan mendesak untuk memulihkan perekonomian masyarakat. Diperlukan kebijakan pemerintah agar perekonomian masyarakat tidak terus terpuruk.

Setidaknya terdapat tiga prioritas dalam pemulihan ekonomi masyarakat diantaranya 1) Melakukan pembinaan pelaku usaha kecil. Pelaku usaha kecil sebenarnya menjadi salah satu penyokong perkembangan desa wisata di daerah tersebut; 2) Pemberian bantuan pinjaman modal usaha ekonomi kreatif. Pemberian bantuan permodalan bagi usaha ekonomi kreatif dengan bunga yang sangat rendah salah satu jalan untuk membangkitkan

usaha ekonomi kreatif di daerah desa wisata. 3) Pelatihan pemasaran produk secara global. Pemasaran dilakukan secara online agar dapat menyebar secara luas. Dengan demikian akan dapat memperkenalkan produk usaha masyarakat sampai ke mancanegara. Usaha untuk meningkatkan sektor ekonomi, maka adaptasi kebiasaan baru dimasa pandemi Covid-19 diperlukan komunikasi yang mencerahkan, kredibel, terarah yang bisa memandu masyarakat untuk meningkatkan kapasitas agar bisa kembali *survive*. Peluang untuk dapat kembali bangkit sangat besar, karena besarnya potensi desa yang dimiliki Indonesia baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif (Sugianto, 2016). Oleh karena itu peran Kementerian lintas sektoral serta pemerintah daerah sangat penting guna membangkitkan kembali perekonomian terutama di desa. Pemerintah perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kesejahteraan masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19.

Semua elemen masyarakat perlu bekerja sama dengan pemerintah dalam pencegahan dan memulihkan dampak dari pandemi Covid-19. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai perguruan tinggi yang berada di wilayah Jawa Barat ikut berkontribusi dalam pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19. Salah satu kontribusi Universitas Pendidikan Indonesia dalam pencegahan dan Penanggulangan dampak Covid-19 melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa. Sebagai program yang sudah cukup lama dilaksanakan dan dikembangkan di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dijadikan sebagai wahana belajar dan pengabdian mahasiswa kepada Masyarakat. Kegiatan KKN Tematik telah ditetapkan ke dalam beberapa tahapan (1) tahap persiapan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap monitoring dan evaluasi; (4) tahap seminar hasil KKN Tematik; (5) tahap penarikan mahasiswa; (6) tahap pelaporan; dan (7) tahap tindak lanjut.

Kuliah Kerja Tematik merupakan sarana belajar yang tepat bagi mahasiswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin. Kuliah Kerja Nyata sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih

mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feed back* (umpan balik) bagi universitas dalam pengembangan Tridharma perguruan tinggi.

Melalui perkembangannya program-program KKN Tematik disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Pada masa Pandemi Covid-19 ini KKN Tematik difokuskan pada pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi dimasa adaptasi kebiasaan baru. Dengan demikian diharapkan melalui KKN Tematik Pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 maka mahasiswa dapat berkontribusi nyata untuk mengatasi masalah di bidang pendidikan dan ekonomi dan sekaligus memberikan edukasi mengenai adaptasi kebiasaan baru di masa Pandemi Covid-19.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum.

- a. Memperkuat program pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- b. Mendukung dan memperkuat penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
- c. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UPI dalam pencegahan, penalaran dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru.
- d. Mengimplementasikan Kuliah Kerja Nyata Tematik UPI dalam Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru.
- e. Mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan dan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi melalui media sosial.

2. Tujuan Khusus.

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan siswa mengenai pencegahan dan dampak Covid-19 melalui media sosial.
- b. Membantu dan memperkuat proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dan sekolah di tingkat pendidikan TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.

- c. Mendampingi orang tua dan siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada tingkat pendidikan TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK
- d. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan, penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan bagi guru dan siswa melalui Media Sosial.
- e. Mempraktekkan pembuatan media edukasi pencegahan, penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi bagi masyarakat melalui Media Sosial.
- f. Membuat Alat Pelindung Diri (APD) yang didistribusikan melalui RT/RW dan memanfaatkan Jasa Pengiriman secara online
- g. Mensosialisasikan pencegahan, penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi menggunakan media edukasi melalui media sosial.
- h. Melakukan advokasi kepada komunitas pendidikan dan ekonomi dalam upaya penanggulangan dampak Covid-19 melalui media sosial.
- i. Membangun kerjasama dengan RT/RW, pelaku dunia usaha dan kelompok masyarakat peduli pendidikan dan ekonomi dalam pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 melalui media sosial.
- j. Membangun kerjasama dengan media online dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru melalui media sosial.
- k. Melatih berbagai keterampilan fungsional berbasis potensi lokal melalui media sosial.
- l. Melatih pembuatan brand, pemasaran produk dan pengembangan jaringan kerja sama melalui media sosial.
- m. Membuat video pelaksanaan dan hasil program unggulan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dan diunggah pada media sosial.
- n. Membuat artikel tentang pelaksanaan dan hasil program unggulan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru yang dipublikasikan melalui media sosial.

C. Target / Output

Target dari program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru adalah sebagai berikut:

1. Terlaksananya dukungan dan penguatan program pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
2. Terdapatnya partisipasi masyarakat dalam pencegahannya dan penanggulangan dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi.
3. Terdapatnya data sasaran program kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi.
4. Terdapatnya data sebaran lokasi sasaran program dan mahasiswa peserta KKN Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi.
5. Terdapatnya peran Civitas Akademika UPI dalam upaya pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi.
6. Terdapatnya penguatan pembelajaran melalui media pembelajaran daring di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
7. Terdapatnya pelatihan keterampilan fungsional berbasis potensi lokal melalui media sosial.
8. Terdapatnya brand usaha, pemasaran produk dan pengembangan jaringan kerja sama melalui media sosial.
9. Terdapatnya video edukasi yang dibuat oleh mahasiswa dan dipublikasikan ke media sosial diantaranya *Youtube*.
10. Terdapatnya artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal dari pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN Tematik yang dipublikasikan

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(Covid-19)
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
5. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
6. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
7. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan
8. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
9. Instruksi Rektor Nomor : 0018 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
10. Instruksi Rektor Nomor : 002 Tahun 2020 Tentang Penyesuaian Kembali Sistem Kerja Pegawai Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Dalam Antisipasi Penyebaran Covid-19
11. Surat Edaran Rektor Nomor 019 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Akademik di Masa Darurat Covid-19 yang dilaksanakan secara daring.

E. Dimensi KKN Tematik UPI

KKN UPI memiliki beberapa dimensi yaitu: (1) sebagai program kurikuler, (2) program ko-kurikuler, (3) program ekstrakurikuler, dan (4) program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. KKN sebagai program kurikuler bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBUD) yang diperoleh di bangku kuliah untuk diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat, (2) melatih dan

mengembangkan *soft skills* dan karakter mahasiswa, (3) melatih mahasiswa untuk memahami kondisi masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan, sehingga mahasiswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat yang memerlukan bantuan, dan (4) menyiapkan calon pemimpin bangsa yang berpihak kepada kejujuran, keadilan, kebenaran dan masyarakat miskin.

Kuliah Kerja Nyata Tematik sebagai program pengabdian kepada masyarakat bertujuan: (1) melatih mahasiswa dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat, (2) melatih mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu program di masyarakat, dan (3) menggali berbagai kondisi masyarakat sebagai *feedback* (umpan balik) bagi Universitas dalam pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.

F. Status KKN Tematik UPI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan program kurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa UPI (S1). Program KKN ini termuat dalam kurikulum dengan bobot 2 SKS.

Upaya untuk mengimplementasikan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar, KKN merupakan mata kuliah yang jumlah SKS nya akan disesuaikan dan dikolaborasikan dengan mata kuliah lain yang memiliki muatan pemberdayaan masyarakat, pembelajaran dan penelitian secara terpadu dilaksanakan selama satu semester di masyarakat.

BAB II
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN
ADAPTASI KEBIASAAN BARU

A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN TEMATIK PPD COVID-19)

B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik

Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19

C. Sasaran Program

Sasaran program mengacu pada fokus program dan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan (program wajib) minimal :

- a. Guru 2 orang
- b. Siswa 10 orang
- c. Orang tua siswa 10 orang

Sasaran program untuk guru, siswa dan orang tua harus dari jenjang pendidikan yang sama.

Untuk sasaran program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan harus menjadi fokus program dan merupakan satu kesatuan yang utuh sebagai sasaran program.

2. Sasaran program pencegahan Covid-19 (program pilihan) yaitu :

- a. Masyarakat : Ibu rumah tangga yang memiliki anak balita dan batita, ibu hamil dan menyusui, anak-anak usia TK/PAUD dan SD/MI, pemuda, lansia dan kader kesehatan dan pendidikan serta tokoh masyarakat/agama.
- b. Siswa TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
- c. Guru TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.

Untuk sasaran program ini masing- masing minimal 5 orang (pilih salah satu sasaran program di poin a, b atau c).

3. Sasaran program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi (program pilihan) yaitu :

- a. Masyarakat yang bekerja menjadi tidak bekerja (PHK) di masa Covid-19
- b. Pengusaha kecil/ kaki lima menjadi berhenti, tidak memiliki usaha./penghasilan di Masa Covid-19
- c. Pengangguran sebelum dan pasca Covid-19.
- d. Ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

Untuk sasaran program ini masing- masing minimal 5 orang (pilih salah satu sasaran program di poin a, b, c atau d).

Ketentuan sasaran:

- Setiap mahasiswa wajib menetapkan sasaran sesuai dengan fokus program dengan jumlah masing-masing sesuai dengan ketentuan diatas.
- Penentuan sasaran dilakukan pada awal perencanaan program.

D. Program dan Kegiatan

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dijabarkan pada kegiatan sebagai berikut:

1. Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan (program wajib) adalah:

- a. Penguatan pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran di PAUD/TK SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK. (pilih salah satu jenjang pendidikan, bisa satu mata pelajaran atau lebih, dan dapat menentukan lebih dari satu sekolah dengan sasaran minimal 2 guru)
- b. Pendampingan pembelajaran daring siswa untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK (Minimal 10 orang siswa pada jenjang pendidikan yang sama dengan sasaran guru yang telah ditentukan)
- c. Pendampingan orang tua dalam membimbing anak melalui pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK (Minimal 10 Orang tua pada jenjang pendidikan yang sama dengan sasaran guru dan siswa yang telah ditentukan)
- d. Mendesain, membuat, melengkapi dan menggunakan media pembelajaran daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan.
- e. Membantu administrasi sekolah secara daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan.

- f. Membuat video edukasi program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan untuk dipublikasikan ke media sosial (*Youtube*, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah *viewer*).
- g. Membuat artikel untuk berita (misal : berita.upi.edu) atau artikel untuk jurnal Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan untuk dipublikasikan ke media sosial.

Untuk program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan harus menjadi fokus program dan merupakan satu kesatuan yang utuh sebagai sasaran program.

2. Program edukasi pencegahan Covid-19 (program pilihan) adalah:

2.1 Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) secara daring.

- a. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.
- b. Merancang model dan atau membuat tempat cuci tangan di lembaga pendidikan sebagai upaya pencegahan Covid-19
- c. Merancang dan membuat masker dan sanitizer untuk pencegahan Covid-19.

2.2 Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.

- a. Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : *Whatsapp*, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.
- b. Pembuatan dan penyaluran masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19 untuk masyarakat.
- c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.
- d. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi secara daring.
- e. Melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan pencegahan Covid-19 secara daring.
Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

- f. Membuat video program edukasi pencegahan Covid-19 untuk dipublikasikan ke media sosial (Youtube, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah viewer).
- g. Membuat artikel untuk berita (misal : berita.upi.edu) atau artikel untuk jurnal mengenai edukasi pencegahan Covid-19 untuk dipublikasikan ke media sosial.

3. Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi (program pilihan) adalah:

- a. Pemberian dan penguatan keterampilan fungsional bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 (PHK) sesuai dengan keahlian dasar yang dimiliki secara daring.
- b. Penguatan dan pendampingan dalam inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring.
- c. Pemberian, penguatan keterampilan fungsional berbasis potensi lokal dan pemotivasian semangat kerja/penggalian kreativitas dan potensi diri bagi pengangguran tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara daring.
- d. Pendampingan, penggalian hobi, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga secara daring.

Untuk sasaran program ini minimal masing-masing 5 orang (pilih salah satu jenis kegiatan untuk poin a, b, c atau d).

- e. Membuat video program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi untuk dipublikasikan ke media sosial (Youtube, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah viewer).
- f. Membuat artikel untuk berita (misal : berita.upi.edu) atau artikel untuk jurnal mengenai program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi untuk dipublikasikan ke media sosial.

E. Pendekatan

Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru dilakukan dengan menggunakan pendekatan sebagai berikut :

1. Individual

Pendekatan Individual yang dimaksud adalah 1) mahasiswa melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik secara individual di lokasi sekitar tempat tinggal. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media sosial atau media yang lain sesuai dengan protokoler penanganan Pandemi Covid-19.

2. Kelompok terbatas.

Pendekatan kelompok terbatas yang dimaksud adalah: 1) mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama peserta KKN Tematik dari dosen pembimbing yang sama (maksimal 5 orang mahasiswa) di dalam pembuatan video, artikel dan media pembelajaran daring kemudian mengunggah video, artikel dan media pembelajaran daring tersebut ke media sosial masing-masing. 2) mahasiswa melaksanakan kegiatan bersama peserta KKN Tematik dari dosen pembimbing yang sama yang berada pada Desa/Kelurahan/Kecamatan yang sama (maksimal 5 orang mahasiswa) di dalam melaksanakan kordinasi untuk perekrutan sasaran dan penyusunan program kerja, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring. 3) Pendekatan kelompok terbatas dilakukan dengan teman dengan satu dosen pembimbing yang sama, berbeda bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber pada pelaksanaan webinar atau penguatan pembelajaran, dengan tetap melakukan komunikasi secara daring.

3. Kaderisasi

Pendekatan mahasiswa yang dilakukan secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan membentuk kader atau agen pembaharu untuk menindak lanjuti kegiatan yang sudah dilaksanakan.

4. Kelembagaan

Pendekatan yang dilakukan mahasiswa baik secara individu atau kelompok terbatas dengan tujuan untuk melakukan kerja sama/kemitraan di dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Tematik pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru.

F. Strategi

1. Dilaksanakan dengan menggunakan dan membuat media sosial.

Strategi ini merupakan strategi pencarian sasaran program, sosialisasi, penyuluhan, pendampingan, pelatihan pembuatan dan penggunaan media sosial di dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata. Pembuatan media sosial diantaranya pembuatan aplikasi anti Covid-19, Whatsapp grup, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube. Penggunaan media di dalam pelaksanaan adalah berbasis media sosial dengan jenis media sesuai dengan kesepakatan, baik yang dilakukan oleh Tim pelaksana, Dosen Pembimbing lapangan (DPL), mahasiswa, mitra dan sasaran program.

2. Dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal mahasiswa atau wilayah yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan kelompok terbatas dengan satu dosen pembimbing.

Strategi yang dimaksud adalah lingkungan rumah sekitar mahasiswa tinggal dan wilayah yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan kelompok terbatas dengan satu dosen pembimbing serta merupakan lokasi kegiatan dan domisili sasaran program. Sasaran program tersebut ada anak usia sekolah dari berbagai jenjang pendidikan, guru, orang tua siswa dan masyarakat terdampak covid-19 di bidang ekonomi.

3. Memanfaatkan jejaring dengan RT, RW, Desa/Kelurahan dan Komunitas

Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan program melakukan kerja sama dengan RT/RW/Kepala Desa terutama di lingkungan terdekat dengan sasaran program. Dosen Pembimbing Lapangan dan atau tim pelaksana dalam pelaksanaan program mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKN dan masukan program sebagai bahan tindak lanjut.

4. Memanfaatkan jejaring media cetak, media online dan media elektronik

Strategi yang dimaksud adalah mahasiswa peserta Kuliah Kerja Nyata dengan tema ini, Dosen Pembimbing lapangan (DPL) dan Tim Pelaksana dalam pelaksanaan / hasil program untuk menginformasikan ke masyarakat luas, Lembaga pemerintah/ sosial melakukan kerja sama dengan media cetak, media

online dan media elektronik . Bagi mahasiswa merupakan tugas wajib menyampaikan pelaksanaan/hasil kegiatan ke media massa elektronik atau cetak.

5. Terintegrasi dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

Strategi ini digunakan oleh mahasiswa pada koordinasi dengan guru dan kepala sekolah yang ada disekitar rumah dan melaksanakan program pendampingan bagi siswa yang kesulitan mengerjakan tugas pembelajaran daring dari guru dan penguatkan materi dan proses pembelajaran daring sesuai dengan jenjang Pendidikan. Selain itu digunakan oleh DPL/Tim Pelaksana pada saat monitoring kegiatan mahasiswa.

6. Terintegrasi dengan program pemerintah daerah setempat di dalam percepatan dan penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi.

Strategi ini digunakan oleh Tim Pelaksana/DPL/mahasiswa peserta KKN di dalam melakukan koordinasi dan melaksanakan program , dengan menggunakan media sosial . Diantaranya membantu pendataan masyarakat terdampak Covid-19, program jaga desa, sesuai dengan rambu rambu protokoler pencegahan dan penanganan Covid-19.

G. Metoda Pelaksanaan Program KKN Tematik secara daring

1. Metoda melalui Smartphone:

- Q&A methode (WhatsApp, Twitter, Instagram, Line)
- Video Conference
- Video Call

2. Metoda untuk di lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

- Penguatan pembelajaran daring bagi Guru/Kepala Sekolah untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
- Pendampingan pembelajaran daring siswa untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK
- Pendampingan orang tua dalam membimbing anak melalui pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK
- Mendesain, membuat dan menerapkan media pembelajaran daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan.

- Membantu administrasi sekolah secara daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan.
- Pembuatan pesan himbauan bagi masyarakat yang sudah kurang peduli adanya pandemi Covid-19 melalui media cetak dan media elektronik/media sosial.
- Pembuatan masker, sanitizer, brosur, leaflet, spanduk untuk masyarakat sasaran program terutama bagi masyarakat yang rentan terkena Covid-19.
- Pembuatan sanitizer menggunakan bahan-bahan yang mudah diakses masyarakat.
- Pembuatan Brosur, leaflet dan spanduk tentang Anti Covid-19 dalam bentuk media sosial dan media cetak.
- Pemberian dan penguatan keterampilan fungsional bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 (PHK) sesuai dengan keahlian dasar yang dimiliki mahasiswa secara daring.
- Penguatan dan pendampingan dalam inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring.
- Pemberian, penguatan keterampilan fungsional berbasis potensi lokal dan pemotivasian semangat kerja/penggalan kreativitas dan potensi diri bagi pengangguran tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara daring.
- Pendampingan, penggalan hobi, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga secara daring.

3. Metoda jejaring dengan satuan penanganan pencegahan Covid-19

- Berbasis media sosial pada saat koordinasi dan pelaksanaan program.
- Membantu melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 pada masyarakat yang kurang peduli melalui media sosial.
- Membantu melakukan sosialisasi dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi melalui media sosial.

4. Metoda jejaring dengan media cetak, media online dan media elektronik.

- Pembuatan berita tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
- Pemberian informasi tentang aktifitas kepedulian masyarakat/Lembaga di dalam pencegahan dan penanganan dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi

- Pembuatan video tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.
- Pembuatan artikel untuk berita atau artikel untuk jurnal tentang pelaksanaan dan hasil kegiatan KKN.

5. Metoda dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh sekolah.

- Penguatan materi daring bersama guru.
- Pendampingan siswa yang mengalami kesulitan belajar /mengerjakan tugas daring dari guru/sekolah.
- Pembuatan media pembelajaran daring untuk menguatkan media yang digunakan guru/sekolah sesuai dengan jenjang Pendidikan.
- Pendampingan orang tua siswa di dalam membimbing anaknya yang sedang melaksanakan program pembelajaran daring

H. Model Bimbingan, Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Penilaian

1. Model Pembimbingan.

Model pembimbingan antara mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan meliputi cara melakukan bimbingan, materi, metoda dan strategi adalah sebagai berikut:

a. Cara melakukan bimbingan:

- Berbasis Media sosial antara mahasiswa dengan DPL, tim pelaksana dan pihak mitra terkait (RT, RW, Desa/Kelurahan).
- Pengiriman konsep materi yang akan di diskusikan melalui jasa pengiriman.
- Tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN dengan DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.
- Mahasiswa mengisi laporan harian di laman lppm.upi.edu, DPL memberikan tanggapan dan penilaian dari setiap mahasiswa
- Melakukan pertemuan daring terbatas antara DPL dan mahasiswa serta tim pelaksana KKN terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan.

b. Materi Bimbingan

- Program kegiatan KKN yang direncanakan dan dilaksanakan secara daring
- Pembuatan media pembelajaran, video dan artikel berita atau artikel jurnal

- Sasaran program, mitra/lembaga terkait yang terlibat dalam pelaksanaan dan keterlibatan peran serta media massa
- Hasil program yang telah dilaksanakan
- Kemajuan pelaksanaan program
- Dokumentasi kegiatan KKN Tematik
- Laporan kegiatan KKN Tematik secara daring

c. Metoda Bimbingan

Metoda yang digunakan pada model pembimbingan antara DPL dan mahasiswa KKN adalah:

- Diskusi
- Tanya jawab
- FGD
- Pemberian tugas
- Tutor sebaya

Penggunaan metoda tersebut dilakukan melalui Whatsapp, Zoom Meeting, dan Email.

d. Strategi Bimbingan

Strategi pelaksanaan bimbingan dilakukan secara individual dan kelompok terbatas sesuai dengan daftar mahasiswa yang dibimbingnya.

2. Model Monitoring dan Evaluasi

Model Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh DPL dan Tim Pelaksana meliputi cara melakukan monitoring dan evaluasi, materi, metoda dan strategi adalah sebagai berikut:

a. Cara melakukan monitoring dan evaluasi:

- Monitoring dilakukan oleh DPL dan Tim Pelaksana berbasis media sosial (Whatsapp, Instagram, *Youtube*). Selain itu monitoring dilakukan oleh pelaksana dan pimpinan universitas untuk melihat dampak dari kegiatan KKN yang sudah dilakukan secara daring kepada sasaran program, dengan cara berkunjung ke lokasi secara acak dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19.
- Memberikan instrumen untuk diisi oleh mahasiswa peserta KKN Tematik dan sampel sasaran program secara daring untuk melihat proses dan dampak dari kegiatan KKN Tematik.

- Mahasiswa mengisi laporan harian/mingguan, dan tim pelaksana/ DPL melakukan verifikasi kegiatan.
- Mendokumentasikan kegiatan mahasiswa yang dilakukan secara daring.
- Pengiriman hasil monitoring melalui jasa pengiriman.
- Monitoring dilakukan dengan tatap muka terbatas antara mahasiswa peserta KKN, DPL dan Tim pelaksana dilakukan jika diperlukan dengan memperhatikan protokol pencegahan Covid-19.
- Mahasiswa mengisi laporan harian di laman lppm.upi.edu, DPL memberikan tanggapan dan penilaian dari setiap mahasiswa.
- Menggunakan format isian secara tertulis jika diperlukan.
- Melakukan pertemuan daring antara DPL dan mahasiswa serta tim pelaksana KKN terkait pelaksanaan dan hasil kegiatan.

b. Materi Monitoring dan Evaluasi

- Program kegiatan KKN yang sudah dilaksanakan secara daring.
- Media pembelajaran, video dan artikel berita atau artikel jurnal yang sudah dibuat.
- Keterlibatan mitra/lembaga terkait, media massa dalam pelaksanaan program.
- Hasil program yang sudah dilaksanakan.
- Kemajuan pelaksanaan program.
- Dokumentasi yang mendukung kegiatan KKN Tematik.

c. Metoda Monitoring dan evaluasi

Metoda yang digunakan pada model monitoring secara daring adalah:

- Diskusi
- Tanya jawab
- FGD

Penggunaan metoda tersebut dilakukan melalui Whatsapp, Zoom Meeting.

Metoda yang dilakukan secara luring pada wilayah yang dijadikan contoh :

- Kunjungan langsung ke lapangan jika dibutuhkan dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19
- Diskusi terbatas (5 orang) yang mewakili dari berbagai komponen dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19

- Tanya jawab tentang program (5 orang) dengan memperhatikan protokol kesehatan Covid-19

d. Strategi Monitoring dan Evaluasi

Strategi pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara individual dan kelompok terbatas pada mahasiswa dan sasaran program.

3. Model Luaran.

Model luaran KKN untuk mahasiswa:

1. *Book Chapter* Pengabdiaan Kepada Masyarakat (Kelompok 1 DPL)
2. Artikel berita yang dipublikasikan pada media cetak atau online secara individu.
3. Video hasil kegiatan atau proses kegiatan KKN yang diunggah ke Youtube secara individu atau kelompok terbatas (3 s/d 5 orang)

Penjelasan *Book Chapter* Pengabdiaan Kepada Masyarakat

a. Ketentuan *Book Chapter* :

- *Book chapter* merupakan kumpulan artikel yang dibukukan dari tulisan mahasiswa peserta KKN 1 DPL yang menggambarkan metodologi, pelaksanaan, temuan, pembahasan dan hasil
- Sistematika *book chapter* sesuai dengan rambu rambu yang ada di lampiran.
- Ketentuan pembuatan *book chapter* sesuai dengan rambu rambu terlampir
- Ketentuan pengumpulan *book chapter* sesuai dengan rambu rambu terlampir

4. Model Penilaian

- Penilaian melalui Media Sosial dilakukan oleh DPL untuk mencari informasi aktifitas mahasiswa pada mitra kerja mahasiswa.
- Penilaian secara tertulis oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk setiap mahasiswa bimbingannya.
- Penilaian berbasis produk (pembuatan media pembelajaran, video dan artikel berita atau artikel jurnal)
- Penilaian dilakukan oleh DPL di laman lppm.upi.edu
- Komponen yang dinilai yaitu:
 - 1) Mengikuti kegiatan sosialisasi atau diklat

- 2) Penyusunan perencanaan program
- 3) Komunikasi dan koordinasi dengan sasaran
- 4) Komunikasi dan koordinasi dengan DPL
- 5) Kegiatan program wajib
- 6) Kegiatan program pilihan (minimal 2 kegiatan)
- 7) Produk kegiatan (teks/ gambar/ video/ APD/ aplikasi/ pelatihan/ penyuluhan/ pendampingan di bidang ekonomi dan pendidikan)
- 8) Seminar hasil kegiatan secara daring
- 9) Dokumen luaran
- 10) Durasi waktu pelaksanaan

BAB III

IMPLEMENTASI PROGRAM DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU

A. Perencanaan Program KKN di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru.

1. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan

1.1. Mahasiswa UPI yang dapat mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru adalah apabila sudah memenuhi persyaratan-persyaratan :

- a) Telah memiliki sekurang-kurangnya 80 SKS dari jumlah total SKS pada masing-masing program studi.
- b) Telah mengontrak dalam KRS dan tercatat sebagai peserta KKN.
- c) Mengisi formulir pernyataan kesediaan mengikuti seluruh tahapan kegiatan KKN sesuai dengan panduan (dalam keadaan darurat secara *on line* diisi sambil jalan melaksanakan program)
- d) Bersedia melakukan KKN secara individual di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru secara daring .
- e) Bersedia mengikuti tahapan KKN Tematik Tahap II secara daring

1.2. Persyaratan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a) Dosen UPI yang memenuhi persyaratan sebagai Dosen Pembimbing KKN.

- b) Mengisi formulir kesediaan untuk menjadi DPL yang disetujui oleh Fakultas/Departemen /Prodi.
- c) Bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN (Sosialisasi Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik berbasis sosial media/*on line* /pembelajaran Daring, menjadi nara sumber sosialisasi KKN Tematik pada mahasiswa dan seminar hasil KKN Tematik secara daring serta mendampingi pelaksanaan sosialisasi mahasiswa peserta KKN).
- d) Memiliki kompetensi dalam membimbing mahasiswa di lapangan dengan menggunakan media sosial/*on line* atau tatap muka terbatas jika diperlukan dengan memperhatikan protokol Covid-19, membangun kemitraan, dan memberdayakan masyarakat, sebagai tindak lanjut hasil KKN.
- e) Memiliki pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Kewajiban Mahasiswa

2.1. Tugas dosen pembimbing lapangan (DPL)

- a) Mengikuti sosialisasi dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN berbasis media sosial/*on line*/pembelajaran daring.
- b) Mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dan kelompok terbatas dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, mengorganisasikan dengan mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, merumuskan program KKN Tematik berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- c) Membimbing mahasiswa secara individual dan kelompok terbatas menggunakan media sosial /*on line* selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
- d) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan semua lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru dengan menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Membimbing dan mendampingi mahasiswa dalam pembuatan video, / artikel berita/artikel jurna pelaksanaan/hasil KKN Tematik individual dan kelompok terbatas untuk media cetak, media online dan media elektronik.
- f) Memvalidasi dan memberikan masukan laporan harian mahasiswa secara individual secara daring pada laman :lppm.upi.edu

- g) Membimbing pembuatan *Book Chapter Pengabdian Kepada Masyarakat* melalui media sosial/*on line* dan tatap muka dengan jumlah mhs yang terbatas dalam keadaan terpaksa dengan mempertatkan protokol kesehatan Covid-19
- h) Menilai mahasiswa KKN bimbingannya melalui laman : lppm.upi.edu dan menyerahkan nilai ke sekretariat KKN paling lambat 10 hari setelah pelaksanaan KKN berakhir.

2.2. Kewajiban Mahasiswa KKN

- a) Mengisi formulir kesediaan untuk mengikuti KKN di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru secara daring melalui laman : lppm.upi.edu, sesuai dengan jadwal yang ditentukan untuk KKN Tematik 2020 Tahap II
- b) Mengikuti sosialisasi melalui media sosial/*on line* /pembelajaran daring.(wajib mengikuti)
- c) Melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual dan kelompok terbatas dalam melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra, melakukan dengan mahasiswa yang lain peserta KKN, merumuskan program KKN berbasis media sosial/*on line*, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program.
- d) Melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru menggunakan media sosial/*on line*.
- e) Menyusun perencanaan program KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru secara individual atau kelompok terbatas (3-5 mhs yang dalam 1 pembimbing) menggunakan media sosial/*on line*., mengunggahnya ke laman : lppm.upi.edu secara individual. (Format perencanaan program lihat di lampiran)
- f) Melaksanakan program KKN Tematik sejumlah minimal 120 jam nyata , yang ditempuh dalam kurun waktu (30 hari s/d 50 hari) dengan melaksanakan program yang telah direncanakan menggunakan media sosial/*on line* dan media edukasi lainnya. Acuan pelaksanaan adalah jumlah jam 120 jam nyata , bukan jumlah hari.
- g) Melaksanakan Program KKN Tematik di masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru:
 - **Program wajib : semua kegiatan yang ada pada program dampak Covid-19 di bidang pendidikan**

- **Program pilihan : minimal 2 kegiatan dipilih dari 2 program lainnya (Program Pencegahan Covid-19 dan Program penanganan dampak Covid-19 di bidang Ekonomi)**
- h) Mengisi laporan kegiatan harian secara individual pada laman : lppm.upi.edu (per 3 hari)
 - i) **Membuat video pelaksanaan kegiatan KKN/hasil KKN** secara individual atau kelompok terbatas. Selanjutnya mengunggahnya ke Whatsapp grup , Instagram, *Youtube* secara individu. (tugas wajib)
 - j) **Membuat artikel berita** secara individu atau kelompok terbatas bersama DPL dan mempublikasikannya pada media sosial/cetak/elektronik atau Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (tugas wajib)
 - k) Menyusun ***Book Chapter Pengabdian Kepada Masyarakat***, dibimbing oleh DPL dan diketahui DPL dan Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan dan Pengembangan Kuliah Kerja nyata LPPM UPI, serta mengunggahnya pada laman: lppm.upi.edu dan menyerahkan hard copy 1 eksemplar ke Sekretariat KKN-LPPM – UPI
 - l) Mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan.

3. Membuat perencanaan Program KKN Tematik

Mahasiswa peserta KKN Tematik di Masa Pandemi Covid-19 dan Adaptasi Kebiasaan Baru perlu membuat perencanaan program individu atau kelompok kecil terbatas dari DPL yang sama . Batasan kelompok terbatas dimaksud adalah di dalam pembuatan media sosialisasi, media pembelajaran, Video, artikel dan nara sumber pada saat Webinar. Untuk pelaksanaan kegiatannya di laksanakan secara individual atau di sekitar tempat tinggal secara daring dan memperhatikan protokoler pencegahan dan penanggulangan Covid-19 .

Tahapan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa adalah :

- a. Mengidentifikasi sasaran program inti: Lembaga pendidikan (TK/PAUD s/d SMA/SMK), guru, siswa dan orang tua. Untuk lembaga pendidikan pilih salah satu yang akan menjadi sasaran. Sasaran guru, siswa dan orang tua berasal dari 1 lembaga pendidikan yang di pilih.
- b. Melakukan koordinasi dengan guru, siswa dan orang tua sasaran program yang ada disekitar rumah tentang pelaksanaan program KKN melalui media sosial.
- c. Mediskusikan dengan sasaran rencana program KKN Tematik yang akan dilaksanakan.

- d. Melakukan koordinasi dengan RT/RW dan Lembaga sosial yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pelaksanaan program dengan menggunakan media sosial.
- e. Merancang media sosialisasi dan pembelajaran yang akan digunakan.
- f. Merancang video dan artikel berita atau artikel jurnal yang akan dipublikasikan melalui media sosial.
- g. Melakukan koordinasi dengan Tim Pelaksana KKN LPPM UPI dan dosen pembimbing lapangan (DPL) menggunakan media sosial.
- h. Membuat perencanaan program Edukasi Pencegahan Covid-19 dengan format pada halaman sebagai berikut :

Contoh

Perencanaan Program KKN Tematik
Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di bidang Pendidikan dan
Ekonomi

Judul :(mengacu pada fokus Program)
Di(RT/RW/desa/kel/Kec/Kab/Kota)
Tahun 2020

Nama :
NIM :
Prodi/Dep/Fakultas

No	Tgl/Bulan/Tahun	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Media	Mitra Kerja	Sumber Dana	Keterangan
1		Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan (program wajib) (Lihat panduan di ruan pelaksanaan program	a. Pendampingan pembelajaran daring siswa untuk mata pelajaran di sekolah dasar b. Dst (Lihat panduan di pelaksanaan program	Siswa SD (10 orang kelas ...) Lihat panduan di ruan pelaksanaan program	Medsos atau yang lainnya	Pihak sekolah, guru dan orang tua (Pengisian perencanaan tetap Lihat pada uraian pelaksanaan	Mandiri Kerja sama dengan Mitra. Pengisian perencanaan tetap Lihat pada uraian pelaksanaan	Pengisian perencanaan tetap melihat pada uraian pelaksanaan
2		dst						
3								
dst								

Mengetahui
DPL

Bandung,2021
Mhs peserta KKN

.....

.....

Keterangan :

Pengisian perencanaan untuk setiap kolom Lihat pada uraian pelaksanaan .

B. Pelaksanaan Program KKN Tematik UPI Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (KKN Tahap 2 Tahun 2019/2020)

1. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan : 4 Februari s/d 15 Maret 2021. Waktu pelaksanaan ini menyesuaikan dengan aktifitas mahasiswa, karena yang dilihat adalah jumlah total jam yaitu 120 jam nyata. Jadi bisa ditempuh dalam waktu 30 hari atau maksimal 50 hari. Jadi kalau mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN Tematik secara daring itu rutin perhari 4 jam (240 menit), mahasiswa tersebut dapat menyelesaikannya selama 30 hari. Disisi lain kalau mahasiswa perharinya hanya melaksanakan 3 jam nyata (180 menit) berarti akan membutuhkan waktu 40 hari. Atau bisa saja untuk setiap harinya tidak sama jumlah jam yang di digunakannya, sesuai dengan kebutuhan program, silahkan sesuaikan dengan waktu kesiapan mahasiswa.

Tanggal berakhirnya pelaksanaan program sangat bervariasi, dengan tetap mengacu pada jadwal akhir kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan Program KKN

2.1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Informasi dan Sosialisasi pendaftaran KKN Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021 melalui laman web lppm.upi.edu
- b. Pendaftaran mahasiswa KKN Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021 melalui laman web lppm.upi.edu
- c. Perekrutan DPL KKN Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021
- d. Penyusunan panduan KKN Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021
- e. Pengelompokan mahasiswa dan penentuan DPL
- f. Pengunggahan panduan KKN Tematik Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021 pada laman lppm.upi.edu
- g. Sosialisasi kepada DPL KKN Tematik Semester Ganjil tahun akademik 2020/2021 secara daring melalui *zoom meeting*.

- h. Sosialisasi kepada mahasiswa KKN Tahap 2 secara daring melalui *zoom meeting*.

2.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Semester Ganjil 2020/2021 dilaksanakan pada 4 Februari – 15 Maret 2021 dengan tema Edukasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 secara daring. Tuntutan pelaksanaan program sesuai dengan jumlah 2 SKS mata kuliah KKN adalah 120 jam nyata. Mahasiswa yang mendapat kesempatan melaksanakan model KKN ini adalah mahasiswa yang mengontrak mata kuliah KKN semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 dan terdaftar di sekretariat KKN. Tema-tema lain yang setiap tahun dilaksanakan, akan dilaksanakan kembali pada semester berikutnya, manakala masa pandemi Covid-19 sudah berakhir di Indonesia.

Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Mematangkan perencanaan program bersama DPL secara daring;
- b. Melakukan koordinasi dengan sasaran program, dinas/lembaga/tokoh masyarakat/organisasi yang akan menjadi mitra pelaksanaan program secara daring;
- c. Melakukan koordinasi dengan mahasiswa lain yang satu kelompok DPL untuk melaksanakan program yang sama;
- d. Melaksanakan program KKN secara individual/kelompok terbatas di lokasi sekitar tempat tinggal mahasiswa, dengan menggunakan media sosial sebagai media pelaksanaan program: 1) edukasi pencegahan penanggulangan dampak covid-19 di bidang pendidikan (program wajib); 2) edukasi pencegahan covid-19 (program pilihan); dan 3) edukasi pencegahan penanggulangan dampak covid-19 di bidang ekonomi secara daring atau media yang lain sesuai dengan rambu-rambu protokol pencegahan covid-19 (program pilihan);
- e. Mahasiswa mengisi laporan kegiatan harian sesuai dengan waktu pelaksanaan program melalui laman: lppm.upi.edu.
- f. Melampirkan bukti kegiatan harian yang dimasukkan ke web: lppm.upi.edu.
- g. Melaksanakan seminar hasil KKN Tematik secara daring melalui *zoom meeting* (3 kelompok bergabung);
- h. Mahasiswa membuat *Book Chapter Pengabdian Kepada Masyarakat* sesuai dengan format (lihat di format *Book Chapter Pengabdian Kepada Masyarakat*);

- i. Membuat video kegiatan yang diunggulkan dan diunggah di media sosial Youtube/Whatsapp/Instagram (sebagai tagihan wajib);
- j. Membuat artikel berita mengenai pelaksanaan dan atau hasil kegiatan yang dipublikasikan pada media sosial/cetak/elektrolik (sebagai tagihan wajib).
Sehingga tagihan untuk memperoleh nilai KKN meliputi: 1) *Book Chapter Pengabdiaan Kepada Masyarakat*; 2) bukti publikasi pelaksanaan/hasil KKN ke media sosial/cetak/elektronik, 3) Video kegiatan KKN yang diunggah di Youtube

3. Monitoring

- a. Monitoring proses dilakukan oleh tim pelaksana pada saat mahasiswa mendaftarkan diri ke laman: lppm.upi.edu, pelaksanaan *zoom meeting* sosialisasi kepada mahasiswa, dan proses koordinasi dengan DPL, sasaran program dan mitra dilakukan secara daring;
- b. Monitoring dilakukan oleh pimpinan lembaga/tim pelaksana/perwakilan DPL secara luring pada sampel lokasi KKN Tematik yang disepakati.

4. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan mulai dari tahap sosialisasi, pelaksanaan dan penyusunan laporan. Oleh karena itu evaluasinya mencakup evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses mencakup evaluasi pada tahapan proses-proses yang harus dijalani oleh setiap mahasiswa KKN. Sedangkan evaluasi hasil dilihat dari hasil-hasil KKN sebagai dampak dari pelaksanaan program KKN oleh mahasiswa sesuai dengan perencanaan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi peserta KKN oleh tim pelaksana KKN dan DPL yang dinilai adalah:

- a. Sosialisasi. Penilaian dilakukan pada saat sosialisasi (kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan sosialisasi melalui *zoom meeting*);
- b. Penyusunan perencanaan program kerja, program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tema dan fokus program KKN, sasaran dan manfaat;
- c. Pelaksanaan program kerja, penilaian didasarkan kepada kemampuan merealisasikan program kerja, kemampuan mendayagunakan potensi lokal, kemampuan mengembangkan jaringan kerjasama dan kesesuaian program kerja dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Kinerja mahasiswa peserta KKN tematik, meliputi disiplin waktu, kerjasama kelompok/mitra, dan aktivitas kerja;

- e. Penyebarluasan aktifitas KKN Tematik di masa perubahan baru melalui media sosial;
- f. Laporan harian melalui secara daring di web: lppm.upi.edu
- g. Laporan KKN Tematik. Laporan dibuat dalam *Book Chapter Pengabdiaan Kepada Masyarakat*

Evaluasi program KKN Tematik yang dilaksanakan oleh penyelenggara KKN Tematik mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Keseluruhan proses kegiatan;
- b. Perubahan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang menjadi sasaran program KKN Tematik;
- c. Respon dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKN Tematik;
- d. Umpan balik pasca kegiatan KKN Tematik.

Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah dicapai dan dampak yang ditimbulkannya, perkembangan kepribadian mahasiswa, pemberdayaan masyarakat dan perkembangan kelembagaan.

Pelaporan KKN Tematik terdiri dari laporan mahasiswa dan laporan penyelenggaraan KKN Tematik. Laporan mahasiswa dibuat dalam bentuk laporan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan laporan penyelenggaraan KKN Tematik dibuat oleh Tim Pelaksana KKN Tematik LPPM UPI.

5. Tindak Lanjut Program

Sebagai tindak lanjut program Kuliah Kerja Nyata Tematik Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19:

- a) Sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa.
- b) Untuk dijadikan lokasi KKN Tematik pada tahun berikutnya.
- c) Pendampingan hasil Program KKN Tematik.

C. Langkah-langkah Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata Tematik UPI Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Bidang Pendidikan dan Ekonomi pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

1. Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan (program wajib) adalah:

- a. Penguatan pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK. (pilih salah satu jenjang pendidikan, bisa satu mata pelajaran atau lebih, dan dapat menentukan lebih dari satu sekolah dengan sasaran 2-5 guru)**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengidentifikasi Sekolah (TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK), guru dan mata pelajaran yang akan dikuatkan pembelajarannya. Diutamakan yang berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada. Data yang minimal diperoleh adalah : No kontak Guru yang akan dijadikan partner kerja, Kepala Sekolah, mata pelajaran yang akan dibantu dibuatkan , komponen /bagian bagian yang akan dikuatkan yang mencakup Persiapan pengajaran, Pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran).
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL berkaitan dengan program
- 3) Berkomunikasi dengan Guru atau kepala Sekolah secara *online*.
- 4) Membentuk kelompok diskusi bersama Guru.
- 5) Melaksanakan diskusi bersama Guru atau kepala sekolah untuk membahas tentang perangkat pembelajaran apa yang harus disiapkan untuk melaksanakan penguatan pembelajaran (materi, media, model pembelajaran dll) , bagaimana pembagian tugas dan strategi pelaksanaannya sesuai kesepakatan.
- 6) Memetakan lokasi jangkauan siswa yang akan mendapatkan penguatan pembelajaran
- 7) Melaksanakan pembelajaran daring bersama Guru
- 8) Mendokumentasikan dan menginventarisir kegiatan yang dapat dijadikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 9) Melakukan evaluasi kegiatan penguatan pembelajaran daring, bersama DPL dan guru.
- 10) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 11) Membuat rekomendasi untuk kegiatan tindak lanjut program

b. Pendampingan pembelajaran daring siswa untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK (minimal 10 orang siswa pada jenjang pendidikan yang sama dengan sasaran guru yang telah ditentukan)

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan koordinasi dengan Guru atau Kepala Sekolah yang merupakan mitra di dalam pelaksanaan kegiatan Penguatan pembelajaran daring.
- 2) Menginventarisir materi , media dan strategi yang akan digunakan di dalam pendampingan pembelajaran daring dengan siswa yang sejalan dengan penguatan pembelajaran daring bersama guru.
- 3) Melakukan pemetaan lokasi dan mengidentifikasi siswa (sasaran siswa sama dengan sasaran dari pengutanan pembejaran bersama guru/sekolah). Diutamakan yang berasal dari Sekolah dan tempat tinggal berada di wilayah Desa/Kelurahan mahasiswa berada. (Minimal 10 orang siswa dari jenjang pendidikan yang sama). Data yang dibutuhkan diantaranya : a) usia, b) nama sekolah , c) Nama Guru d) No. HP Siswa dan Guru, e) Alamat rumah , f) Orangtua secara *online*.
- 4) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL berkaitan dengan program
- 5) Membentuk kelompok belajar siswa (diskusi kelompok melalui media sosial) sesuai dengan kelompok sasaran penguatan pembelajaran bersama guru . Setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang. Sasaran minimal 10 orang untuk jenjang dan kelas serta mata pelajaran yang sama.
- 6) Melaksanakan bimbingan belajar siswa /pendampingan pembelajaran secara *online*
- 7) Mendokumentasikan dan menginventarisir kegiatan yang dapat dijadikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan bimbingan belajar siswa/ pendampingan pembelajaran.
- 9) Membuat catatan perkembangan hasil belajar siswa, untuk ditindak lanjuti pada kegiatan penguatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran.
- 10) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 11) Membuat persiapan bimbingan untuk memenuhi kebutuhan siswa dan guru/sekolah sesuai dengan kebutuhan

c. Pendampingan orang tua dalam membimbing anak melalui pembelajaran daring untuk semua mata pelajaran di TK/PAUD, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK (10 Orang tua pada jenjang pendidikan yang sama dengan sasaran guru dan siswa yang telah ditentukan)

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan koordinasi dengan orang tua siswa yang menjadi sasaran program penguatan pembelajaran bersama guru dan bimbingan belajar siswa. Data yang dibutuhkan minimal : a) Nama, b) Alamat lengkap dengan No. HP / telepon, c) Jenis Pekerjaan, d) Pendidikan orang tua secara *online*.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan orang tua siswa berkaitan dengan perannya di dalam mendampingi dan membimbing anak yang melakukan pembelajaran secara daring untuk membantu guru di dalam menguatkan pembelajaran dan bimbingan belajar bersama mahasiswa peserta KKN Tematik di Masa Era Baru Covid-19.
- 3) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL berkaitan dengan program
- 4) Membentuk Grup Media Massa (WA atau yang lainnya)
- 5) Mendampingi/membantu orang tua yang melaksanakan perannya di dalam membimbing anak pembelajaran secara *online*
- 6) Mendokumentasikan dan menginventarisir aktifitas, temuan yang dapat dijadikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 7) Melakukan evaluasi kegiatan pendampingan kepada orang tua yang memerankan perannya sebagai pembimbing anak belajar secara daring pembelajaran.
- 8) Membuat catatan hasil pendampingan dengan orang tua untuk ditindak lanjuti pada kegiatan penguatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan untuk pertemuan selanjutnya dengan orang tua siswa

d. Mendesain, membuat dan menerapkan media pembelajaran daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Menginventarisir/mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran bagi guru, siswa dan orang tua siswa di dalam memerankan bimbingan belajar pada anaknya sesuai dengan jenjang pendidikan.

- 2) Mendiskusikan hasil identifikasi kebutuhan akan media pembelajaran bagi guru, siswa dan orang tua siswa yang memerankan sebagai pembimbing anaknya di dalam belajar secara daring dengan DPL.
- 3) Mencari jaringan kemitraan yang dapat membantu mengadakan media pembelajaran yang dibutuhkan.
- 4) Membuat / menyiapkan / membantu mendatangkan bantuan media sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan mata pelajaran yang dipilihnya.
- 5) Mendatangkan nara sumber di dalam pembuatan media pembelajaran (kalau dibutuhkan)
- 6) Menggunakan media pembelajaran daring di dalam kegiatan penguatan pembelajaran bersama guru, siswa dan orang tua siswa.
- 7) Mendokumentasikan media pembelajaran yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi tentang pembuatan, pengadaan, permasalahan dan penggunaan media pembelajaran
- 9) Membuat catatan tentang temuan yang berkaitan dengan media pembelajaran untuk ditindak lanjuti pada kegiatan penguatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran.
- 10) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 11) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan sasaran program dan kemampuan mahasiswa

e. Membantu administrasi sekolah secara daring untuk sasaran program dan jenjang pendidikan yang telah ditentukan. (Disarankan pada sekolah yang sama

dengan kegiatan membantu penguatan pembelajaran guru, siswa dan orang tua siswa)

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan koordinasi dan identifikasi kebutuhan bantuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, terutama yang berkaitan dengan administrasi penguatan pembelajaran secara daring. Diantaranya tentang : a) penyiapan program layanan bimbingan secara daring oleh Sekolah dan Guru, b) Pemutakhiran data siswa, Guru dan orang tua, c) Perpustakaan sekolah , d) Kemitraan Sekolah.
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL berkaitan dengan program.
- 3) Melaksanakan kegiatan bantuan administrasi sekolah secara daring
- 4) Mendokumentasikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.

- 5) Melakukan evaluasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan untuk ditindak lanjuti dengan program penguatan yang disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan keahlian mahasiswa.
- 6) Membuat catatan tentang temuan untuk ditindak lanjuti dengan kegiatan khususnya yang berkaitan dengan penguatan pembelajaran bersama guru mata pelajaran.
- 7) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 8) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan sasaran program dan kemampuan mahasiswa

f. Membuat video program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan untuk dipublikasikan ke media sosial (Youtube, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah viewer).

Langkah Langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengumpulkan bahan untuk pembuatan video program penanggulangan dampak Covid-19
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL mengenai video yang akan dibuat
- 3) Menginventarisir dokumen kegiatan yang sudah disiapkan.
- 4) Mencari Nara sumber di dalam pembuatan Video yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran (kalau dibutuhkan)
- 5) Membuat program/naskah video.
- 6) Menyiapkan Saranan dan Prasaranan untuk membuat Video.
- 7) Menyiapkan orang orang yang akan terlibat di dalam pembuatan Video
- 8) Melaksanakan pembuatan video
- 9) Melakukan evaluasi hasil pembuatan video yang dapat difungsikan sebagai media pembelajaran.
- 10) Membuat catatan tentang temuan untuk ditindak lanjuti pada pembuatan video selanjutnya atau sebagai penguatan program yang dibuat/divideokan
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan sasaran program dan kemampuan mahasiswa

g. Membuat artikel untuk berita mengenai program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang pendidikan untuk dipublikasikan ke media sosial.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Menentukan program yang akan dijadikan rujukan pembuatan artikel
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL yang berkaitan dengan substansi artikel yang akan dibuat.
- 3) Mencari mitra/Lembaga yang akan memuat artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 4) Membuat draf penulisan artikel sesuai dengan kebutuhan berita.
- 5) Membuat artikel untuk berita bersama dengan DPL
- 6) Mengirimkan naskah artikel untuk berita atau artikel ke lembaga/Mitra yang ditujui sesuai dengan perjanjian
- 7) Mendokumentasikan data pengiriman artikel.
- 8) Melakukan evaluasi naskah apabila ada revisi dari mitra
- 9) Mengirimkan kembali revisi naskah
- 10) Membublikasikan ke Media massa
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa

2. Program edukasi pencegahan Covid-19 (program pilihan) adalah:

2.1. Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK) secara daring.

a. Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video tentang pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mendownload aplikasi untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa gambar atau video.
- 2) Mempelajari cara membuat gambar atau video yang menarik dan informatif melalui media sosial.
- 3) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL.
- 4) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa gambar atau video yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan pesan, gambar, tulisan dan komposisi warna.
- 5) Menghubungi Guru, dan Kepala Sekolah melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP/telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d

SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19. Sebaiknya sasaran program yang sama dengan penguatan pembelajaran secara daring ditambah sasaran yang lainnya.

- 6) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media sosial.
- 7) Mendokumentasikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

b. Merancang model dan atau membuat tempat cuci tangan di lembaga pendidikan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan dan sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk membuat tempat cuci tangan di lembaga pendidikan.
- 2) Melakukan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa peserta KKN yang memiliki ide gagasan yang sama.
- 3) Mencari data dan bahan yang dapat dijadikan sumber pengembangan ide gagasan pembuatan tempat cuci tangan.
- 4) Mendesain/merancang model alat cuci tangan yang sesuai dengan tingkat usia siswa dari lembaga pendidikan
- 5) Penawaran dan persentasi desain (rancangan) tempat cuci tangan kepada guru dan kepala sekolah serta pihak yang terlibat didalam mewujudkan produk tempat cuci tangan.
- 6) Membuat tempat cuci tangan bekerjasama dengan guru/kepala sekolah dan donatur.
- 7) Mendokumentasikan kegiatan mendesain dan membuat tempat cuci tangan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan mendesain dan membuat tempat cuci tangan dalam upaya pencegahan Covid-19.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu

10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

c. Merancang dan membuat masker dan sanitizer untuk pencegahan Covid-19.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- 1) Mempelajari cara membuat masker, sanitizer melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Melakukan diskusi dengan DPL dan mahasiswa peserta KKN yang memiliki ide gagasan yang sama.
- 3) Mendesain model masker sesuai dengan kebutuhan sasaran program.
- 4) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19.
- 5) Membuat masker dan sanitizer untuk pencegahan Covid-19.
- 6) Menghubungi Guru atau kepala sekolah melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP/telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk data siswa yang akan diberikan masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19.
- 7) Memberikan masker, sanitizer melalui Guru di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
- 8) Mendokumentasikan kegiatan mendesain dan membuat masker atau sanitizer untuk dipublikasikan ke media massa.
- 9) Melakukan evaluasi kegiatan Merancang dan membuat masker dan sanitizer untuk pencegahan Covid-19.
- 10) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web: lppm.upi.edu

- 11) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.



Gambar 1 kegiatan membuat masker

2.2 Program edukasi pencegahan Covid-19 bagi masyarakat secara daring.

- a. **Pembuatan media edukasi daring berupa gambar atau video pencegahan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube dll.**

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mendownload aplikasi di play store untuk membuat media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk.
- 2) Melakukan konsultasi dengan DPL.
- 3) Mempelajari cara membuat poster dan spanduk yang menarik dan informatif melalui media sosial.
- 4) Membuat media edukasi daring pencegahan Covid-19 berupa poster dan spanduk yang kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan warna, gambar dan tulisan.
- 5) Menghubungi Guru/Ketua RT/RW melalui media sosial untuk mendapatkan No. HP/telepon anak sekolah mulai dari TK/PAUD s/d SMA/SMK yang berada di dekat lingkungan sekitar tempat tinggal mahasiswa untuk sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19. Sebaiknya sasaran program yang sama dengan penguatan pembelajaran secara daring ditambah sasaran yang lainnya.
- 6) Melakukan sosialisasi media edukasi daring berupa poster dan spanduk pencegahan Covid-19 kepada siswa melalui media social.

- 7) Mendokumentasikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan sosialisasi media edukasi daring pencegahan Covid-19.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.



Gambar 2 Poster edukasi
Sumber : laporan KKN Covid-19 M. Thaariq Pratama

b. Pembuatan dan penyaluran masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19 untuk masyarakat.

Langkah Langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mempelajari cara membuat masker, sanitizer melalui media social (Youtube, Google dll).
- 2) Melakukan diskusi dengan DPL dan mahasiswa peserta KKN yang memiliki ide gagasan yang sama.
- 3) Mendesain model masker sesuai dengan kebutuhan sasaran program.
- 4) Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19.
- 5) Membuat masker dan sanitizer untuk pencegahan Covid-19 dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 6) Memberikan masker dan sanitizer melalui ketua RT/RW di sekitar tempat tinggal mahasiswa.
- 7) Mendokumentasikan kegiatan yang layak untuk dipublikasikan ke media massa.

- 8) Melakukan evaluasi kegiatan Pembuatan dan penyaluran masker dan sanitizer dalam rangka pencegahan Covid-19 untuk masyarakat.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.



Gambar 3 bahan baku pembuatan sanitizer

c. Pembuatan dan penyaluran media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Merancang, mencari media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk bagi masyarakat
- 2) Mengkomunikasikan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- 3) Mendiskusikan dengan mahasiswa yang memiliki ide gagasan yang sama di dalam pembuatan poster dan spanduk.
- 4) Menawarkan rancangan media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk kepada RT, RW.
- 5) Membantu RT, RW mencetak media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 berupa poster, spanduk.
- 6) Membantu RT, RW memasang media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 pada lokasi yang telah ditentukan dengan tetap memperhatikan protokoler keselamatan pencegahan Covid-19.
- 7) Mendokumentasikan media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19 yang telah dipasang untuk dipublikasikan ke media sosial.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan pembuatan media edukasi peningkatan kepedulian pencegahan Covid-19

- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.



Gambar 4 pembuatan banner sebagai edukasi masyarakat

d. Menjadi mitra RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan dan penanggulanga dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi secara daring.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengidentifikasi potensi masalah yang ada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa secara daring.
- 2) Memilih peran sesuai dengan keahlian dan potensi permasalahan.
- 3) Melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan.
- 4) Mendiskusikan dengan teman mahasiswa yang memiliki ide gagasan yang sama
- 5) Mengkomunikasikan dengan RT, RW, Kelurahan/Desa dan Komunitas dalam perannya sebagai mitra pencegahan dan penggulungan dampak Covid-19 pada bidang pendidikan dan kesehatan secara daring.
- 6) Melakukan kegiatan sesuai dengan peran yang dipilih untuk pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 Covid-19 pada bidang pendidikan dan ekonomi secara daring.
- 7) Mendokumentasikan semua aktifitas komunikasi yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan kemitraan RT, RW, Kelurahan/Desa dan komunitas dalam pencegahan dan penanggulanga dampak Covid-19 di bidang pendidikan dan ekonomi secara daring.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu

10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

e. Melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19 secara daring.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diperlukan berdasarkan kebutuhan masyarakat tempat tinggal mahasiswa atau masyarakat di luar tempat tinggal mahasiswa.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mencari informasi kepada RT, RW, lembaga terkait mengenai kebutuhan masyarakat terkait pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19.
- 2) Merancang program pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 3) Mendiskusikan dengan mahasiswa peserta KKN yang memiliki ide gagasan yang sama berkaitan dengan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat
- 4) Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan DPL
- 5) Menawarkan program pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19 melalui RT, RW, lembaga terkait.
- 6) Melaksanakan program pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19 berbasis kebutuhan masyarakat.
- 7) Mendokumentasikan semua aktifitas yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 8) Melakukan evaluasi kegiatan yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan pencegahan dan pengurangan dampak Covid-19.
- 9) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 10) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

f. Membuat video program edukasi pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 untuk dipublikasikan ke media sosial (Youtube, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah viewer).

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengumpulkan bahan untuk pembuatan video program penanggulangan dampak Covid-19
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL mengenai video yang akan dibuat
- 3) Menginventarisir dokumen kegiatan yang sudah disiapkan.
- 4) Mencari Nara sumber di dalam pembuatan video yang dapat berfungsi sebagai media edukasi
- 5) Membuat program/naskah video.
- 6) Menyiapkan Saranan dan Prasaranan untuk membuat video.
- 7) Menyiapkan orang orang yang akan terlibat di dalam pembuatan video
- 8) Melaksanakan pembuatan video
- 9) Melakukan evaluasi hasil pembuatan video yang dapat difungsikan sebagai media edukasi.
- 10) Membuat catatan tentang temuan untuk ditindak lanjuti pada pembuatan video selanjutnya atau sebagai penguatan program yang dibuat/divideokan
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan sasaran program dan kemampuan mahasiswa

g. Membuat artikel untuk berita atau jurnal mengenai edukasi pencegahan Covid-19 untuk dipublikasikan ke media sosial

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Menentukan program yang akan dijadikan rujukan pembuatan artikel
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL yang berkaitan dengan substansi artikel yang akan dibuat.
- 3) Mencari mitra/Lembaga yang akan memuat artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 4) Membuat draf penulisan artikel sesuai dengan kebutuhan berita atau jurnal.
- 5) Membuat artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal bersama dengan DPL
- 6) Mengirimkan naskah artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal ke lembaga / Mitra yang dituju sesuai dengan perjanjian
- 7) Mendokumentasikan data pengiriman artikel.
- 8) Melakukan evaluasi naskah apabila ada revisi dari mitra
- 9) Mengirimkan kembali revisi naskah

- 10) Mempublikasikan ke Media massa atau lembaga mitra yang akan menerbitkan artikel jurnal
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa

3. Program edukasi penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi (program pilihan) adalah:

a. Pemberian dan penguatan keterampilan fungsional bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 (PHK) sesuai dengan keahlian dasar yang dimiliki sasaran program secara daring.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa untuk menginformasikan/sosialisasi pelaksanaan program KKN Tematik, secara daring.
- 2) Mengidentifikasi kebutuhan belajar (jenis keterampilan) sasaran program (PHK) yang berada di tingkat RT/RW. Data yang diharapkan terekam diantaranya : Identitas, alamat, jenis keterampilan yang dibutuhkan, materi , kesiapan untuk menjadi peserta, waktu pelaksanaan dan harapan.
- 3) Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan DPL.
- 4) Mendiskusikan hasil identifikasi kebutuhan belajar dengan mahasiswa peserta KKN yang memiliki rencana program dan ide gagasan yang sama.
- 5) Menyusun rancangan kegiatan pemberian dan penguatan keterampilan sasaran program
- 6) Membuat media pembelajaran jenis keterampilan yang dirancang.
- 7) Merekrut narasumber apabila dibutuhkan.
- 8) Persiapan pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 9) Pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 10) Mendokumentasikan semua aktifitas yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 11) Melakukan evaluasi kegiatan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 12) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 13) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

b. Penguatan dan pendampingan dalam inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa untuk menginformasikan/sosialisasi pelaksanaan program KKN Tematik, secara daring.
- 2) Mengidentifikasi produk usaha kecil dan menengah yang sudah ada di tingkat RT/RW yang memungkinkan dapat dikembangkan/diinovasi, ditingkatkan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT. Data yang diharapkan terekam diantaranya : Identitas UKM, alamat, jenis usaha/produk, jangkauan, sasaran, dan target pemasaran, manajemen usaha, kesiapan untuk menjadi peserta, waktu pelaksanaan dan harapan.
- 3) Melakukan konsultasi hasil identifikasi UKM/Produk dengan DPL
- 4) Melakukan diskusi dengan mahasiswa peserta KKN yang memiliki rencana program dan ide gagasan yang sama.
- 5) Menyusun rancangan kegiatan Penguatan dan pendampingan dalam inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring
- 6) Membuat media pembelajaran untuk penguatan dan pendampingan inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT.
- 7) Merekrut narasumber apabila dibutuhkan.
- 8) Persiapan pelaksanaan penguatan dan pendampingan inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring.
- 9) Pelaksanaan penguatan dan pendampingan inovasi produk, peningkatan mutu dan pemasaran serta manajemen usaha berbasis IT bagi pengusaha kecil/kaki lima/tidak memiliki usaha yang terdampak Covid-19 secara daring.
- 10) Mendokumentasikan semua aktifitas yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 11) Melakukan evaluasi kegiatan penguatan UKM.
- 12) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu

13) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

c. Pemberian, penguatan keterampilan fungsional berbasis potensi lokal dan pemotivasian semangat kerja/penggalian kreativitas dan potensi diri bagi pengangguran tetap sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara daring.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa untuk menginformasikan/sosialisasi tentang program KKN Tematik, secara daring.
- 2) Mengidentifikasi potensi lokal, kreatifitas dan potensi diri pengangguran tetap. Data yang diharapkan ada minimal : 1) data diri sasaran program, 2) alamat, 3) jenis potensi lokal (potensi alam, pasar, SDM) yang dapat dikembangkan sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas sasaran program, 4) jenis keahlian yang dimiliki oleh sasaran program, 5) pengalaman yang berkaitan dengan memanfaatkan potensi lokal, 6) kesiapan pelaksanaan program oleh lembaga terkait.
- 3) Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan DPL.
- 4) Mendiskusikan hasil identifikasi dengan mahasiswa peserta KKN yang memiliki rencana program dan ide gagasan yang sama.
- 5) Menyusun rancangan kegiatan.
- 6) Membuat media pembelajaran jenis keterampilan, pengetahuan dan yang dirancang.
- 7) Merekrut narasumber apabila dibutuhkan.
- 8) Persiapan pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 9) Pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 10) Pendampingan sasaran program di dalam mengembangkan potensi lokal untuk mengembangkan kreatifitas sasaran program.
- 11) Melaksanakan Webinar pemotivasian kreatifitas sasaran program
- 12) Mendokumentasikan semua aktifitas yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 13) Melakukan evaluasi kegiatan pemberian keterampilan fungsional pendampingan dan webinar .
- 14) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web: lppm.upi.edu

15) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

d. Pendampingan, penggalian hobi, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja dalam upaya meningkatkan penghasilan keluarga secara daring.

Untuk sasaran program ini masing-masing minimal 5 orang (pilih salah satu jenis kegiatan untuk poin a, b, c atau d).

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW/Kelurahan/Desa tempat tinggal mahasiswa untuk menginformasikan/sosialisasi tentang program KKN Tematik, secara daring.
- 2) Mengidentifikasi hoby, kreativitas dan potensi diri ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Data yang diharapkan ada minimal : 1) data diri sasaran program, 2) alamat, 3) jenis hoby dari ibu rumah tangga dan calon ibu rumah tangga yang tidak bekerja, 4) jenis keahlian yang dimiliki, 5) pengalaman yang berkaitan dengan memanfaatkan hoby, 6) kesiapan pelaksanaan program oleh lembaga terkait.
- 3) Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan DPL.
- 4) Mendiskusikan hasil identifikasi dengan mahasiswa peserta KKN yang memiliki rencana program dan ide gagasan yang sama.
- 5) Menyusun rancangan kegiatan.
- 6) Membuat media pembelajaran jenis keterampilan, pengetahuan dan yang dirancang.
- 7) Merekrut narasumber apabila dibutuhkan.
- 8) Persiapan pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 9) Pelaksanaan pemberian keterampilan fungsional secara daring.
- 10) Pendampingan sasaran program di dalam mengembangkan potensi lokal untuk mengembangkan kreatifitas sasaran program.
- 11) Melaksanakan Webinar pemotivasian kreatifitas sasaran program
- 12) Mendokumentasikan semua aktifitas yang telah dilakukan untuk dipublikasikan ke media massa.
- 13) Melakukan evaluasi kegiatan pemberian keterampilan fungsional pendampingan dan webinar .
- 14) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu

15) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa dan kebutuhan sasaran program.

e. Membuat video program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi untuk dipublikasikan ke media sosial (Youtube, Instagram, Whatsapp dengan melaporkan jumlah viewer).

Langkah Langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Mengumpulkan bahan untuk pembuatan video program penanggulangan dampak Covid-19
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL mengenai video yang akan dibuat
- 3) Menginventarisir dokumen kegiatan yang sudah disiapkan.
- 4) Mencari Nara sumber di dalam pembuatan video yang dapat berfungsi sebagai media edukasi
- 5) Membuat program/naskah video.
- 6) Menyiapkan Saranan dan Prasaranan untuk membuat video.
- 7) Menyiapkan orang orang yang akan terlibat di dalam pembuatan video
- 8) Melaksanakan pembuatan video
- 9) Melakukan evaluasi hasil pembuatan video yang dapat difungsikan sebagai media edukasi.
- 10) Membuat catatan tentang temuan untuk ditindak lanjuti pada pembuatan video selanjutnya atau sebagai penguatan program yang dibuat/divideokan
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu

- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kebutuhan sasaran program dan kemampuan mahasiswa



Gambar 5 pembuatan video edukasi bidang ekonomi

f. Membuat artikel untuk berita atau jurnal mengenai program penanggulangan dampak Covid-19 di bidang ekonomi untuk dipublikasikan ke media sosial.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- 1) Menentukan program yang akan dijadikan rujukan pembuatan artikel
- 2) Melakukan koordinasi dan bimbingan dengan DPL yang berkaitan dengan substansi artikel yang akan dibuat.
- 3) Mencari mitra/Lembaga yang akan memuat artikel untuk berita atau artikel untuk Jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 4) Membuat draf penulisan artikel sesuai dengan kebutuhan berita atau jurnal.
- 5) Membuat artikel untuk berita bersama dengan DPL
- 6) Mengirimkan naskah artikel untuk berita ke lembaga / Mitra yang dituju sesuai dengan perjanjian
- 7) Mendokumentasikan data pengiriman artikel.
- 8) Melakukan evaluasi naskah apabila ada revisi dari mitra
- 9) Mengirimkan kembali revisi naskah
- 10) Mempublikasikan ke Media massa atau lembaga mitra yang akan menerbitkan artikel jurnal
- 11) Membuat laporan kegiatan harian melalui laman web : lppm.upi.edu
- 12) Membuat persiapan kegiatan berikutnya sesuai dengan kemampuan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Febi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat dan Bantuan Pemerintah*. **Beritalima.com**. <https://beritalima.com/dampak-covid-19-terhadap-perekonomian-masyarakat-dan-bantuan-pemerintah/>
- Pujiastuti, Setyo. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Pendidikan Anak*. Rubrik “Inspirasi Untuk Kebijakan” SKH Kedaulatan Rakyat, Edisi Jumat 03 Juli 2020.
- Ruyadi, Yadi. dkk (2010). *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi (Penguatan PKn, Layanan BK dan KKN Tematik di Universitas Pendidikan Indonesia)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta : Kencana.
- Sugianto, Allip. (2016). *Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Wulandari, Ayu Nadiah. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia*. <https://pustakabergerak.id/artikel/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia-2>